

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

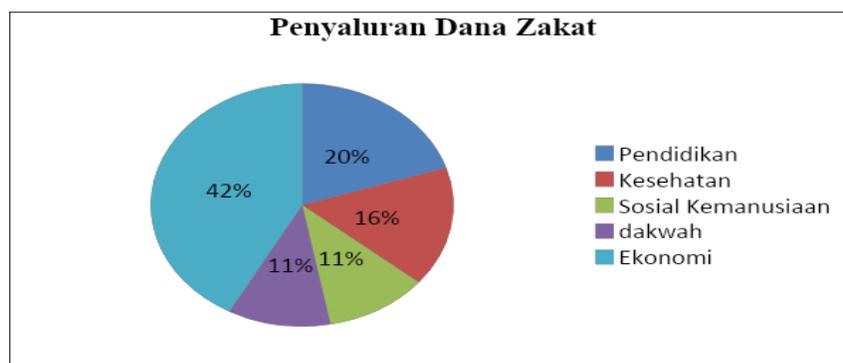
Indonesia adalah Negara dengan populasi muslim terbesar di Dunia. Hal ini dibuktikan dengan data dari World Population Review populasi bahwa populasi muslim di Indonesia mencapai 229 juta jiwa atau 87,2% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 263 juta jiwa pada tahun 2020.

Dengan jumlah mayoritas muslim di Indonesia yang mencapai 87,2% tersebut, maka zakat berpotensi besar untuk dikembangkan di Indonesia. Berdasarkan data Outlook Zakat Indonesia 2020 yang dikeluarkan oleh PUSKAS BAZNAS menyebutkan bahwa potensi Zakat Indonesia Mencapai 233,84 Triliun. potensi tersebut terdiri dari beberapa sektor diantaranya sektor perusahaan, pertanian, peternakan, penghasilan dan deposito.



Gambar 1.1 Potensi Zakat di Indonesia
Sumber : Outlook Zakat Indonesia 2020

Zakat berpotensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia adalah Negara yang memiliki potensi besar dalam pengumpulan dana zakat. Untuk itu sangat disayangkan jika potensi yang ada tidak dimaksimalkan dengan baik. Tercatat dalam Outlook Zakat Indonesia bahwa terdapat dua jenis penyaluran dana Zakat di Indonesia yang sesuai dengan peraturan BAZNAS No.3 Tahun 2018 yaitu pendistribusian yang bersifat konsumtif dan pendayagunaan yang bersifat produktif. Pendistribusian yang bersifat konsumtif mencakup pendidikan, dakwah, kesehatan dan sosial kemanusiaan. Sedangkan pendayagunaan produktif adalah penyaluran dalam bidang ekonomi. Adapun dari kedua jenis penyaluran dana tersebut yang menjadi fokus utama BAZNAS adalah pendayagunaan produktif guna menekan tingginya angka kemiskinan di Indonesia dengan cara pemberdayaan ekonomi mustahik. Hal ini dibuktikan dengan data dari PUSKAS BAZNAS dalam Outlook Zakat Indonesia 2020 bahwa proporsi pendayagunaan dana Zakat dalam bidang ekonomi mencapai 42% dari total penyaluran dana zakat. Berikut persentase penyaluran dana Zakat menurut Direktorat Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS dalam Outlook Zakat 2020



Gambar 1.2 Presentasi Penyaluran Dana Zakat
Sumber : Outlook Zakat Indonesia 2020

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang bertugas untuk mengelola dana zakat secara Nasional. BAZNAS sendiri merupakan lembaga nonstruktural di bawah pengawasan kementerian agama dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Mengingat besarnya potensi Zakat dan luasnya Indonesia maka dibentuknya BAZNAS Provinsi dan juga terbagi lagi pada Kabupaten/Kota untuk mempermudah pengumpulan dan penyaluran dana zakat. BAZNAS Kabupaten Buru adalah BAZNAS tingkat kabupaten yang mengelola pengumpulan dan penyaluran dana zakat di kabupaten buru provinsi Maluku.

Sebagai upaya pendayagunaan dana zakat produktif, BAZNAS kabupaten Buru membuat program pemberdayaan masyarakat di Kampong Zakat Waeleman. Kampung Zakat Waeleman sendiri adalah salah satu dari 12 (dua belas) kampung zakat di Indonesia yang telah diresmikan oleh Kementrian Agama RI dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi zakat di Indonesia melalui program-program yang tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Buru adalah Gerakan Tani sayur di Kampung Zakat Waeleman Kabupaten Buru. Tujuan dibentuknya gerakan tersebut agar nantinya Mustahik dapat berdaya dan mandiri dalam meningkatkan perekonomiannya.

setiap Negara memiliki misi untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan meminimalisir tingginya angka kemiskinan. Jumlah penduduk miskin di Indonesia meningkat tiap tahunnya hal ini berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan persentase kemiskinan di Indonesia mencapai 10,19% pada tahun 2020. Untuk itulah diperlukan suatu solusi untuk menekan tingginya angka kemiskinan tersebut. Zakat Community Development (ZCD) hadir untuk mengatasi masalah tersebut dengan

mengembangkan potensi zakat yang Indonesia miliki. salah satunya yang dilakukan oleh ZCD BAZNAS Kabupaten Buru dengan membentuk gerakan petani sayur di Kampung Zakat Waeleman sebagai proses pemberdayaan Mustahik untuk mandiri dalam meningkatkan perekonomiannya sehingga diharapkan dapat meminimalisir angka kemiskinan di Indonesia terkhusus di Kabupaten Buru Provinsi Maluku.

Program Gerakan Tani adalah salah satu program pendayagunaan dana zakat dalam bidang pertanian yang ada di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. Berdasarkan hasil survei penulis tercatat bahwa program ini memiliki perkembangan yang baik tiap tahunnya. Untuk itu dari latar belakang ini penulis ingin meneliti meneliti “*Dampak Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Mustahik Di Kampong Zakat Waeleman (Studi Pada Kelompok Tani Sayur Binaan BAZNAS)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program gerakan petani sayur di kampung zakat waeleman provinsi Maluku dilakukan ?
2. Bagaimana dampak program gerakan petani sayur terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kampung Zakat Waeleman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas maka permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program gerakan petani sayur di kampung zakat waeleman provinsi Maluku dilakukan
2. Mengetahui Dampak dari program gerakan petani sayur binaan BAZNAS terhadap mustahik di Kampung Zakat Waeleman

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan gambaran akan dampak Pendayagunaan dana zakat terhadap kesejahteraan mustahik
- b. Sebagai bahan informasi yang dapat berguna untuk pertimbangan program pendayagunaan dana zakat kedepannya sehingga dapat lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Penulis

Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Fakultas Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka penelitian ini sangat bermanfaat sebagai syarat kelulusan penulis dan selain itu manfaat lain dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah penulis.

- b. Bagi BAZNAS Kabupaten Buru

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam upaya pendayagunaan dana zakat, BAZNAS membutuhkan evaluasi sebagai bahan pertimbangan program-program pemberdayaan BAZNAS kedepannya. Untuk itulah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi BAZNAS kedepannya agar program-program pemberdayaan mustahik kedepannya dapat lebih baik lagi.

- c. Bagi Universitas

Penelitian ini nantinya penulis harap dapat menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khusus Mahasiswa Ekonomi Syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran isi dari bahasan penelitian ini, maka dapat diuraikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah uraian dari kerangka teori yang terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori.

Bab ketiga merupakan penjelasan dari metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan bab yang menguraikan hasil dan pembahasan penelitian Dampak Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Kampung Zakat Waeleman (Studi Pada Kelompok Tani Sayur Binaan BAZNAS Kabupaten Buru Provinsi Maluku).

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari simpulan yang berisi ringkasan singkat dari pokok penelitian ini, keterbatasan dan saran dan masukan untuk BAZNAS Kabupaten Buru penelitian selanjutnya serta implikasi dari penelitian ini sebagai perbaikan program BAZNAS kedepannya.